

Jakarta, 10 April 2018

Ref.No.: [ ]

Kepada Yth,  
PT [ ]  
Jalan [ ]  
Di Tempat.

**Perihal : SOMASI / PERINGATAN**

Dengan hormat,

Bersama ini kami, [ ], Advokat/Pengacara dan Konsultan Hukum yang berkantor pada Firma Hukum [ ], yang dalam hal ini bertindak berdasarkan Surat Kuasa Khusus tertanggal [ ] (terlampir), dari dan oleh karena itu berwenang bertindak untuk dan atas nama Klien kami [ ] tersebut.

Bahwa terlebih dahulu kami menjelaskan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Klien kami telah menjalin kerjasama dengan [ ] yang diwakili oleh **Bpk.** [ ] selaku Presiden Direktur, berdasarkan surat Perjanjian Pinjaman Nomor [ ] tertanggal [ ] (*bukti terlampir*)
2. Bahwa [ ] memiliki jumlah utang yang belum terbayarkan kepada Klien kami [ ], dimana rincian dari utang tersebut berdasarkan Surat Permohonan Pinjaman Nomor: [ ] tertanggal [ ], Surat Permohonan Pinjaman Nomor: [ ] tertanggal [ ], dan Surat Permohonan Pinjaman Nomor: [ ] tertanggal [ ].
3. Bahwa akumulasi total outstanding yang kami ajukan dengan total pinjaman pokok dan bunga adalah sejumlah **Rp. 15.750.500.325,- (lima belas milyar tujuh ratus lima puluh juta lima ratus ribu tiga ratus dua puluh lima Rupiah)** yang belum dibayarkan kepada Klien kami.
4. Bahwa kami telah menyampaikan Surat Undangan Klarifikasi kami yang pertama dengan nomor surat: [ ] tertanggal [ ] yang pada pokoknya mengundang Bapak [ ] selaku Presiden Direktur PT [ ] untuk bermusyawarah dalam mencapai kata sepakat terkait jumlah utang yang belum terbayarkan, namun Surat Undangan Klarifikasi tersebut telah diterima namun tidak ditanggapi dengan baik oleh pihak PT [ ].
5. Bahwa pada tanggal [ ] kami kembali menyampaikan Surat Undangan Klarifikasi kami yang kedua dengan nomor surat: [ ] tertanggal [ ] yang masih pada pokoknya mengundang [ ] selaku Presiden Direktur PT [ ] untuk bermusyawarah dalam mencapai kata sepakat terkait jumlah utang yang belum terbayarkan, namun Surat Undangan Klarifikasi kami yang kedua juga tidak direspon tanpa penjelasan, solusi alternatif atau pemberitahuan dari pihak PT [ ].
6. Bahwa dengan tidak dibayarkannya utang tersebut kepada Klien kami, maka Saudara telah melanggar ketentuan yang telah disepakati sebagaimana yang ada dalam **Surat Perjanjian Pinjaman tertanggal [ ]** bahwa PT [ ] berkewajiban untuk membayar seluruh Utang sesuai Surat Perjanjian Pinjaman yaitu sejumlah **Rp. 15.750.500.325,- (lima belas milyar tujuh ratus lima puluh juta lima ratus ribu tiga ratus dua puluh lima Rupiah)** kepada Klien kami.
7. Bahwa atas tindakan pelanggaran hukum yang telah dilakukan tersebut maka Klien kami telah menderita kerugian yang semakin besar.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka bersama ini kami **memperingatkan (SOMASI) PT [ ] untuk SEGERA melakukan pembayaran Utang yang menjadi kewajiban PT [ ] kepada Klien kami, sampai dengan diterimanya Somasi ini oleh pihak PT [ ] sejumlah tidak kurang dari Rp. 15.750.500.325,- (lima belas milyar tujuh ratus lima puluh juta lima ratus ribu tiga ratus dua puluh lima Rupiah) dalam jangka waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) X 24 jam sejak surat ini diterima.**

Bahwa apabila Saudara tidak melaksanakan tuntutan kami sebagaimana telah diuraikan di atas dalam jangka waktu sebagaimana tersebut di atas, maka kami akan menempuh dan mempergunakan semua jalur hukum yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dan tidak terbatas pada hukum pidana, hukum perdata maupun kepailitan dalam menindaklanjuti permasalahan yang ada tersebut.

Namun demikian kami masih membuka ruang untuk menyelesaikan permasalahan ini secara mediasi dan/atau kekeluargaan. Oleh karenanya, mengenai Somasi ini dan segala hal yang ingin dibicarakan dapat menghubungi kami langsung melalui nomor: [REDACTED] atau melalui sarana komunikasi lainnya yang tercantum dalam surat ini.

Demikianlah kami sampaikan Somasi ini, dan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
**Kuasa Hukum**

---

[REDACTED]

Tembusan:

1. *Klien*
  2. *File*
-